BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kerja praktek dan penelitian terhadap prosedur pencatatan penerimaan dan pemakaian persediaan pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling, maka penulis menarik kesimpulan bahwa prosedur pencatatan penerimaan dan pemakaian persediaan meliputi:

1. Pencatatan Penerimaan Persediaan Material

   Pencatatan Penerimaan Persediaan Material dimulai dari penerimaan Surat Pesanan Barang, Selanjutnya pembuatan pembuatan Bon penerimaan Persediaan (TUG-3) dan Berita Acara Pemeriksaan Barang (TUG-4). Bon penerimaan Persediaan tersebut kemudian di*validasi* oleh bagian akuntansi. Adapun jurnal yang muncul akibat penerimaan persediaan adalah akun persediaan di sisi debit dan akun hutang di sisi kredit karena pada umumnya proses mengadaan barang dilakukan secara kredit maka munculnya hutang.

2. Pencatatan Pemakaian/Pengeluaran Persediaan Material

   Pencatatan Pemakaian/Pengeluaran Persediaan Material dimulai dari pembuatan Surat Perintah untuk Mengirim Barang selanjutnya pembuatan Bon Barang yang dikeluarkan (TUG-9). Bon penerimaan Persediaan tersebut kemudian di*validasi* oleh bagian akuntansi sehingga terbentuk jurnal yang muncul atas pemakaian persediaan

tersebut adalah akun Beban di sisi debit dan akun persediaan di sisi kredit.

3. Kendala Pelaksanaan Pencatatan Persediaan Material

   Dalam pelaksanaan pencatatan persediaan material pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling yang menjadi kendalanya adalah sebagai berikut :

   a. Keterlambatan dalam penerimaan Surat Penerimaan Barang untuk pengadaan persediaan material dan Surat Pengeluaran Barang untuk Pemakaian persediaan material / Kontrak Kerja diterima bagian akuntansi.
   b. *Human error* yang terjadi pada pelaksana akuntansi karena pencatatan dilakukan secara manual seperti kesalahan dalam mencatat *klasifikasi*/jenis persediaan jumlah barang dan lain sebagainya.

1.2 Saran

Melihat dari sisi kelemahan dalam perosedur pencatatan penerimaan dan pemakaian persediaan material pada PT Indonesia Power, penulis memberikan masukan untuk PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling khususnya untuk bagian persediaan bidang akuntansi adalah agar dilakukannya evaluasi kembali pencatatan yang dilakukan secara manual karena pencatatan secara manual rentan sekali dengan kesalahan *human error*, selain itu penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan aplikasi komputerisasi yang handal dalam melakukan pencatatan untuk mempercepat pengerjaan.